

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DESA WOLOWA KECAMATAN WOLOWA KABUPATEN BUTON

Dwi Agustyawati^{1*}, Muhammad Rais R², Sukmawati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Desa Wolowa Kecamatan Wolowa Kabupaten Buton. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), Wawancara dan penelitian kepustakaan (library research), Metode analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa, peran pengelolaan dana Desa terhadap kepuasan Masyarakat telah sesuai dengan prinsip transparan, maupun prinsip akuntabilitas, sekalipun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ada. Namun berdasarkan laporan keuangan terkait dengan penggunaan dana desa masyarakat sangat puas dengan hasil yang program pemerintah desa Wolowa, Kecamatan Wolowa Kabupaten Buton. Dengan adanya Dana Desa membangun kesejahteraan masyarakat, baik dibidang kesejahteraan perekonomian maupun kesejahteraan social. Karena itu perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terus-menerus dengan tetap menyesuaikan dan mengadaptasi pada situasi dan kondisi serta pengembangan hukum dan peraturan perundangan-undangan.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa, Kepuasan Masyarakat

Abstract: This research aims to determine the analysis of village fund management on community satisfaction in Wolowa Village, Wolowa District, Buton Regency. The data collection methods used were field research, interviews and library research. The data analysis method used by the author is descriptive qualitative. The research results obtained explain that the role of Village fund management in community satisfaction is in accordance with the principle of transparency and the principle of accountability, even though it is not fully in accordance with existing provisions. However, based on financial reports related to the use of village funds, the community is very satisfied with the results of the Wolowa village government program, Wolowa District, Buton Regency. The existence of Village Funds builds community welfare, both in the fields of economic prosperity and social welfare. Therefore, it is necessary to carry out continuous improvements and refinements while continuing to adjust and adapt to situations and conditions as well as the development of laws and regulations.

Keywords: Village Fund Management for Community Satisfaction

1. Pendahuluan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sistem desentralisasi memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah, termasuk desa, untuk mengelola dan merencanakan pembangunan secara mandiri. Desa, sebagai entitas pemerintahan terkecil, memiliki peran strategis dalam pembangunan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat setempat. Dalam hal ini, desa diberdayakan untuk mengatur tata kelola pemerintahan sesuai dengan prinsip-prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia

(NKRI), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dengan adanya kebijakan desentralisasi, desa memiliki kewenangan yang lebih luas dalam mengambil keputusan terkait pembangunan dan kesejahteraan warganya. Salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan desa adalah melalui Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD). Dana ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, meningkatkan pelayanan publik, serta mengembangkan potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah pusat mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk memastikan desa dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa diharapkan dapat menjadi pendorong utama dalam mewujudkan kemandirian desa serta meningkatkan taraf hidup masyarakat desa secara keseluruhan.

Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang diatur dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 merupakan sumber utama pendapatan desa yang sangat vital dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik, dana tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, menyediakan layanan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan warga desa. Transparansi, akuntabilitas, dan disiplin anggaran adalah prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh agar pengelolaan dana ini dapat menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat, dan mencegah terjadinya penyelewengan dana. Namun, dalam pelaksanaannya, beberapa daerah masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan dan implementasi program kerja yang didanai oleh Dana Desa dan ADD. Salah satu contohnya adalah Desa Wolowa di Kabupaten Buton, yang masih berjuang dengan masalah transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola dana tersebut. Kurangnya kapasitas sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman tentang tata kelola keuangan yang baik sering kali menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan aparat desa agar pengelolaan dana desa dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat setempat.

Desa Wolowa dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu desa penerima Dana Desa yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah serta luas wilayah mencapai 678 hektar. Dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani, pemanfaatan dana desa menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian. Dukungan finansial ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian, memperbaiki infrastruktur desa, serta memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan Dana Desa menjadi aspek krusial dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Namun, berdasarkan observasi awal, pengelolaan Dana Desa di Desa Wolowa masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses penyusunan hingga implementasi anggaran. Kondisi ini dapat menyebabkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, yang pada akhirnya berpotensi menghambat efektivitas program pembangunan desa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih partisipatif dalam pengelolaan Dana Desa, termasuk peningkatan kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat agar alokasi anggaran benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Fenomena ini terlihat dari lambatnya realisasi pembangunan, seperti jalan desa yang rusak dan fasilitas olahraga yang belum terealisasi, serta minimnya pelatihan untuk pemberdayaan masyarakat. Kurangnya pelatihan ekonomi bagi petani juga menghambat peningkatan ekonomi di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa belum efektif dan efisien, sehingga masyarakat merasa kurang puas terhadap hasil pembangunan. Teori yang relevan dalam penelitian ini mencakup tata kelola keuangan

berbasis prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas sebagaimana diamanatkan oleh Permendagri No. 20 Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, mengevaluasi pengelolaan Dana Desa, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi penggunaan anggaran guna mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Wolowa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pengelolaan dana desa dilakukan serta bagaimana dampaknya terhadap kepuasan masyarakat Desa Wolowa. Melalui pendekatan ini, data dikumpulkan secara naturalistik dengan menitikberatkan pada pemahaman subjektif dari para informan, seperti aparatur desa, tokoh masyarakat, dan warga desa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menggambarkan secara rinci proses pengelolaan dana desa serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat yang menerima manfaat dari dana desa. Selain itu, observasi langsung terhadap program dan kegiatan yang didanai oleh dana desa juga digunakan sebagai sumber data utama. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti laporan keuangan desa, peraturan desa terkait pengelolaan dana, serta publikasi dari instansi pemerintah yang relevan. Kombinasi kedua jenis data ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pengelolaan dana desa dan tingkat kepuasan masyarakat di Desa Wolowa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan dana desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan program dan penggunaan dana desa di lapangan. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen resmi seperti laporan pertanggungjawaban keuangan desa dan regulasi terkait pengelolaan dana desa. Dengan kombinasi teknik ini, data yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai pengelolaan dana desa di Desa Wolowa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan agar lebih fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman mengenai pola dan temuan yang muncul dari pengelolaan dana desa. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan temuan berdasarkan teori dan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab bagaimana pengelolaan dana desa mempengaruhi kepuasan masyarakat Desa Wolowa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan keuangan desa di Desa Wolowa sebagian besar telah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018. Pada tahap perencanaan, proses perumusan RAPBDesa melibatkan perangkat desa dan masyarakat melalui musyawarah desa, yang mencakup penentuan prioritas pembangunan berdasarkan

kebutuhan lokal. Namun, ditemukan adanya keterlambatan dalam penyampaian RAPBDesa ke tingkat kecamatan, yang diakibatkan oleh kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dan kecamatan.

Tahap pelaksanaan

Pengelolaan dana desa di Desa Wolowa dilakukan sesuai dengan regulasi yang mengharuskan seluruh penerimaan dan pengeluaran melalui rekening kas desa. Dana desa difokuskan pada pembangunan infrastruktur, seperti perbaikan jalan desa, pembangunan fasilitas pertanian, serta program pemberdayaan masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, efektivitas pengelolaan dana desa dalam memenuhi harapan masyarakat masih perlu dievaluasi guna memastikan bahwa anggaran benar-benar memberikan manfaat yang optimal.

Kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa sangat dipengaruhi oleh transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaannya. Meskipun dana desa telah dialokasikan sesuai prioritas pembangunan, masih terdapat kendala dalam administrasi keuangan, seperti Surat Perintah Pembayaran (SPP) yang sering dibuat setelah pengeluaran terjadi. Hal ini menimbulkan potensi ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, terutama dalam hal transparansi anggaran. Oleh karena itu, perbaikan dalam sistem pelaporan keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat. Selain transparansi, efektivitas program pembangunan juga menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat kepuasan masyarakat. Infrastruktur yang dibangun harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat jangka panjang. Jika pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan tidak tepat sasaran atau mengalami keterlambatan, maka kepuasan masyarakat akan menurun. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan penggunaan dana desa sangat penting agar program yang dilaksanakan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan mereka.

Kepuasan masyarakat Desa Wolowa terhadap pengelolaan dana desa, pemerintah desa perlu meningkatkan pemahaman aparatur desa, khususnya bendahara, dalam administrasi keuangan. Pelatihan dan bimbingan teknis tentang pengelolaan dana desa harus lebih dioptimalkan agar proses administrasi dapat berjalan sesuai regulasi. Dengan tata kelola yang lebih baik dan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan penggunaan dana desa dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Desa Wolowa.

Tahap penatausahaan

Pengelolaan dana desa di Desa Wolowa, Kecamatan Wolowa, Kabupaten Buton, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek utama dalam pengelolaan dana desa adalah pencatatan keuangan yang transparan dan akuntabel. Tahap penatausahaan dana desa, termasuk penggunaan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu, dan Buku Kas Pajak, telah diterapkan secara konsisten untuk memastikan keuangan desa dikelola dengan baik. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kendala yang menghambat efektivitas pencatatan, seperti keterlambatan dalam tutup buku oleh bendahara desa pada setiap akhir bulan.

Keterlambatan pencatatan ini berdampak pada proses pelaporan keuangan yang kurang optimal. Ketika laporan keuangan desa tidak tersusun tepat waktu, masyarakat kesulitan dalam mengakses informasi terkait penggunaan dana desa. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam mengelola dana publik. Akibatnya, kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa menjadi

berkurang, karena transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan tidak terpenuhi secara maksimal. Selain itu, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan juga berdampak pada efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di desa. Ketika data keuangan tidak tersedia secara akurat dan tepat waktu, pengambilan keputusan dalam pengalokasian anggaran desa menjadi terhambat. Hal ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan program yang didanai oleh dana desa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi manfaat yang diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada langkah konkret untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan desa.

Kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, pemerintah desa perlu menerapkan sistem monitoring yang lebih ketat terhadap pencatatan keuangan. Pelatihan bagi bendahara desa mengenai tata kelola keuangan yang lebih efisien juga menjadi langkah strategis dalam mengurangi keterlambatan pencatatan. Dengan adanya transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan dana desa, diharapkan masyarakat Desa Wolowa semakin percaya terhadap pemerintah desa dan merasakan manfaat nyata dari penggunaan dana desa dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan mereka.

Dampak pengelolaan dana desa

Pengelolaan dana desa di Desa Wolowa, Kecamatan Wolowa, Kabupaten Buton telah memberikan dampak positif terhadap kepuasan masyarakat. Dana desa yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, seperti jalan desa dan fasilitas pertanian, telah meningkatkan kualitas hidup warga. Perbaikan jalan tani, misalnya, mempermudah akses masyarakat dalam mengangkut hasil panen ke pasar, sehingga produktivitas dan pendapatan petani mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang tepat dapat mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Selain perbaikan infrastruktur, dana desa juga dimanfaatkan untuk pengembangan fasilitas umum yang mendukung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pembangunan sarana air bersih, balai desa, serta peningkatan fasilitas pendidikan dan kesehatan menjadi bukti nyata komitmen pemerintah desa dalam memanfaatkan dana secara efektif. Dengan adanya fasilitas yang lebih memadai, masyarakat merasa lebih nyaman dan terpenuhi kebutuhannya, yang berkontribusi pada meningkatnya kepuasan terhadap kinerja pemerintah desa.

Transparansi dalam pengelolaan dana desa turut memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pemerintah desa di Wolowa menerapkan sistem keterbukaan dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan program pembangunan, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengawasan dan evaluasi. Partisipasi aktif ini membuat warga merasa memiliki peran dalam pembangunan desa dan memastikan bahwa dana yang dikelola digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, pengelolaan dana desa yang baik telah membawa perubahan positif bagi masyarakat Desa Wolowa. Perbaikan infrastruktur, peningkatan fasilitas umum, serta transparansi dalam pengelolaan anggaran menjadi faktor utama yang mendorong kepuasan warga terhadap pemerintah desa. Keberlanjutan dan optimalisasi pemanfaatan dana desa di masa depan diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat pembangunan desa secara berkelanjutan.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan desa yang baik dalam meningkatkan kepuasan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Wolowa. Pada tahap perencanaan, ditemukan bahwa pemerintah desa telah melibatkan masyarakat dalam musyawarah perencanaan, sesuai dengan prinsip partisipasi dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018. Proses ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk

mengemukakan kebutuhan dan prioritas pembangunan. Namun, keterlambatan penyampaian RAPBDesa ke tingkat kecamatan menunjukkan adanya kendala koordinasi, yang dapat berdampak pada pelaksanaan program. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen waktu dan komunikasi yang buruk sering menjadi kendala dalam tata kelola keuangan desa.

Tahap pelaksanaan, pengelolaan dana desa yang dilakukan melalui rekening kas desa telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Namun, praktik pelaporan keuangan yang dilakukan setelah pengeluaran terjadi menunjukkan kurangnya pemahaman bendahara desa terhadap prosedur administrasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan intensif bagi perangkat desa untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola dana desa. Penelitian Robbins & Judge (2015) juga menekankan bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sangat penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program pemerintah.

Tahap penatausahaan, meskipun pencatatan keuangan desa telah menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu, dan Buku Kas Pajak sesuai regulasi, keterlambatan dalam tutup buku pada akhir bulan mengindikasikan kurangnya kedisiplinan dan pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah diterapkan, masih ada kelemahan dalam pelaksanaannya. Keberhasilan tata kelola keuangan desa memerlukan tidak hanya sistem yang baik tetapi juga implementasi yang konsisten.

Dampak pengelolaan dana desa terhadap masyarakat sangat signifikan, terutama dalam perbaikan infrastruktur seperti jalan desa, jalan tani, dan fasilitas pendukung pertanian. Peningkatan aksesibilitas hasil panen ke pasar telah meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hasil ini mendukung teori pembangunan berbasis masyarakat yang menyatakan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program akan meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pembangunan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Wolowa adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan. Semua aktivitas yang dilakukan oleh kepala Desa serta perangkat desa di Desa Wolowa terlebih dulu di rencanakan berdasarkan permendagri No. 20 tahun 2018, baik dari menyusunna, penerimaan anggaran, penggunaan anggaran semua sudah sesuai dan transparansi terhadap masyarakat, sehingga masyarakat merasa puas; 2) Pelaksanaan. Dalam melakukan kegiatan aktivitas sesuai dengan pengelolaan dana desa di Desa Wolowa, Implementasi dalam pengeloan keuangan desa dari anggaran pendapatan dan pengeluaran desa pengadaan barang dan jasa pelaksanaannya sudah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018; 3) Penatausahaan. Seluruh penerimaan dan pengeluaran penggunaan Dana Desa di Desa Wolowa berpedoman pada Permendari No. 20 tahun 2018, pada pasal 64 ayat (1); 4) Pelaporan. Penggunaan dana Desa di Desa Wolowo baik dari segi penerimaan dana maupun pengeluaran itu sudah sesuai dengan Permendagri No. 20 tahun 2018; 5) Pertanggungjawaban. Sesuai dengan permendagri No. 20 tahun 2018 pertanggungjawaban keuangan desa Di Desa Wolowa sudah sesuai dengan ketentuan, diana Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa.

Daftar Pustaka

Aditiya, R., Syahara, M. N., & Suwandi, M. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(2), 259-271.

- Antono, A., Setiahadi, M., & Ngalmun, N. (2020). Kolaborasi Pembangunan Desa Berkelanjutan Melalui Program Dana Desa Di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 102-108.
- Burhan Bungin. 2015. *Metode zpenelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. BPS Kabupaten Buton, 2023 Kecamatan Wolowa Dalam Angka.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodelogi Riset*. Yokyakarta. *Pustaka Belajar*
- Ica Shintia Dewi, 2019. *Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Persepektif Agama Islam*. Lampung Selatan.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN) No. 63 Tahun 2003 *Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik*
- Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinonot. *Agrimor*, 2(04), 59-62.
- Kotler, Philip dan Killer. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks.
- Kriyantono, R.2020. *Tehnik Praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi. Tesis, dan Desertasi Riset Media*. Public Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Lloyd, R. & Aho, W. 2020. *The Four Function Of Management: An Eccential Guide to Management Priciples*. Kansas: Digital Pressbooks.
- Marselina Ara Lili,2018. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Mangmangan Karya Pontianak*.
- Mawaddah, K. (2023). *Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Panirikan, S. (2021). *Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhapap Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Desa Raku Kecamatan Tabukan Utara* (Doctoral dissertation, IAIN MANADO).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2014 *tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri No. 43 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 *Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014*.
- Peraturan Pemerintah Tahun 2016 *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Pendapatan dan Belanja Negara*.
- Prihatin, M., & Mustaqim, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Lahumoko Kabupaten Buton Utara. *ENTRIES*, 5(1), 18-36.
- Putra, I. P., & Darmi, T. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat pada Pengelolaan Dana Desa. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(2), 71-83.
- Risma, 2021. *Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Realisasi Alokasi Dana Desa di Desa Tampumia Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.Palopo*.

- Rohmah, W. S., Mustoffa, A. F., & Hidayah, N. (2022). Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat Dan Penerapan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 29(2), 116-126.
- Sambas, Y., Sudiarti, S., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Desa Pematang Sei Baru Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pematang Sei Baru Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan Tahun 2018–2020). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5000-5012.
- Siregar, M. S., Rahma, T. I. F., & Kusmilawaty, K. (2022). Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa Untuk Kepuasan Masyarakat Di Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(4), 1143-1156.
- Sugiyono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Tanor, L., & Winerungan, R. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kamanga Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 318-325.
- Yanti, M., & Endang Naryono, S. E. (2021). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi (Studi Kasus Pada Desa Sudajaya Girang Apbdes Tahun 2016-2019): Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 68-88.
- Wahidah, U., Ayem, S., Ballerina, T., Mujiyanti, S., Abinowo, A. C., Hermawati, A., & Pitna, Y. O. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Kalurahan Bangunjiwo Kasihan Bantul). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 637-648.
- Yudarta, I. P. D. (2022). Alternatif kebijakan dalam pengelolaan dana desa pada pemerintah desa medewi, kabupaten jembrana provinsi bali. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 48(1), 55-74.
- Zulkarnain, Z., & Nurdiati, W. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Bojongasih Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Jambura Accounting Review*, 1(2), 116-131.